

**LAPORAN PELAKSANAAN PUBLIC EXPOSE TAHUNAN
SECARA ELEKTRONIK
PT. ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk (Perseroan)**

Hari/ Tanggal	:	Kamis/ 15 September 2022
Jam	:	15:00 WIB – Selesai
Tempat	:	Zoom Webinar
Penyaji	:	Direktur Utama : Bapak Ray Anthony Gerungan Direktur : Bapak Michael Wong
Manajemen Yang Hadir	:	Direktur Utama : Bapak Ray Anthony Gerungan Direktur : Bapak Michael Wong
Hadirin	:	287 orang (tidak termasuk Manajemen)

Public Expose Live 2022 (“PUBEX LIVE 2022”) secara full virtual dibuka oleh Moderator dari PT Bursa Efek Indonesia sebagai penyelenggara kegiatan Pubex Live 2022. Kemudian Direksi Perseroan menyampaikan pemaparan materi Pubex Live 2022 yang terdiri dari :

1. Profil Perusahaan
2. Kinerja Operasional
3. Kinerja Keuangan
4. Rencana Pengembangan Bisnis

Selanjutnya, Moderator memberikan kesempatan kepada para pemegang saham, investor, media, dan undangan untuk mengajukan pertanyaan yang dijawab secara langsung oleh Direksi Perseroan.

Ringkasan Pertanyaan dan Jawaban :

Pertanyaan:	Bapak Michael Sun - Investor
	Kapan rencana Laporan Keuangan Kuartal Kedua di rilis mengingat ini sudah bulan September?
Jawaban:	Bapak Michael Wong
	Untuk Laporan Keuangan Kuartal Kedua ini akan kami sampaikan sebelum akhir bulan September 2022 ini, sesuai dengan jadwalnya.
Pertanyaan:	Bapak Aldo Fernando – IDX Channel
	Saya membaca di catatan atas laporan keuangan bahwa BIPI berpotensi memiliki 10% saham Arutmin. Ini karena Tiga Lima Rekso setuju membayar utang kepada perseroan dengan memberikan 10% saham anak perusahaan BUMI tersebut.

	<p>Pertanyaannya, apakah perseroan telah menggenggam saham Arutmin? Apabila iya, bagaimana proyek kerja sama dengan Arutmin (dan termasuk KPC)?</p>
Jawaban:	<p>Bapak Michael Wong</p> <p>Jadi untuk kepemilikan saham 10% atas Arutmin masih dalam tahap penyelesaian, saat ini masih bentuknya <i>agreement</i> yang kedepannya masih memerlukan persetujuan ESDM.</p> <p>Kami sifatnya lebih menjadi pemegang saham pasif atas 10% saham. Untuk proyek kerjasama dengan Arutmin maupun KPC akan berjalan baik, bahkan akan lebih baik.</p>
Pertanyaan :	<p>Ibu Teti – CNBC Indonesia</p> <p>Soal akuisisi PTT Mining, bisa jelaskan latar belakang akuisisi, apakah sekarang BIPI mau jadi <i>mine owner</i> juga? apakah karena <i>booming</i> harga batu bara? dari mana dana untuk akuisisi tersebut apakah akan cari dana dari bank atau obligasi? sudah dapat calon bank nya?</p>
Jawaban :	<p>Bapak Ray Anthony Gerungan</p> <p>Latar belakang akuisisi ini memiliki perjalanan yang panjang. Jadi selama pandemi kami memiliki waktu untuk mengevaluasi rencana bisnis kami. Salah satunya strategi yang bisa membuat kami menarik bagi investor, stakeholders dan Bank kedepannya. Serta bagaimana kami dapat mengeksekusi platform untuk dekarbonisasi.</p> <p>Mungkin dengan membeli aset pertambangan batu bara dan dekarbonisasi merupakan hal yang bertolak belakang, namun sebagai perusahaan Indonesia kami harus berfokus pada aset-aset batu bara di negara sendiri, termasuk membersihkan industri batu bara secara langsung dari dalam. Jadi strategi kami adalah dengan membeli upstream, sebelum bisa mengontrol midstream, dan downstream.</p> <p>Pada fase pertama yaitu mengontrol upstream, hal ini sejalan dengan strategi kami untuk membersihkan energi, misalnya pada operasional pertambangan menggunakan diesel yang sangat kotor, adapun yang akan kami lakukan adalah mengganti <i>diesel truck</i> untuk <i>hauling</i> dengan <i>electric vehicle truck</i>. Lalu inisiatif dekarbonisasi selanjutnya adalah pada operasional pertambangan di PTT Mining, kami berencana untuk menambah energi melalui tenaga matahari (solar Pv) dan turbin angin (Wind turbine). Selain itu, kami juga akan</p>

	<p>mengganti sumber daya yang ada menjadi hidro dan biomassa sebagai inti dasar kami, seperti yang telah kami sampaikan pada presentasi kami.</p> <p>Menjawab pertanyaan mengenai dana akuisisi tersebut berasal dari kombinasi baik dari internal perusahaan serta pinjaman dari kreditur.</p>
--	---